

## ABSTRAK

JANELANI, NIM. 1188030090 (2022): *UPAYA PEMILIK WARUNG MAKAN DALAM MEMPERTAHANKAN USAHANYA DI TENGAH PEMBANGUNAN PELABUHAN (Penelitian di Kawasan Wisata Pantai Patimban Desa Patimban Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembangunan pelabuhan internasional yang berdampak langsung terhadap warung makan yang ada di Pantai Patimban. Dampak yang dirasakan oleh para pemilik warung makan ini terjadi karena adanya pembebasan lahan sehingga mereka terpaksa pindah ke lokasi baru. Di lokasi baru ini mereka harus berusaha mempertahankan usaha warung makan mereka agar tidak tutup dan tetap bisa memperoleh pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerugian apa saja yang dialami oleh para pemilik warung makan, upaya para pemilik warung makan dalam mempertahankan usahanya, dan hambatan apa saja yang dialami para pemilik warung ketika mempertahankan usahanya

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Dalam teorinya Max membedakan tindakannya dalam empat tipe, yakni rasionalitas instrumental, *werkirational action*, *affektual action*, dan *traditional action*. Tindakan yang dilakukan oleh para pemilik warung makan termasuk ke dalam tindakan rasionalitas instrumental dan *werkirational*. Para pemilik warung makan ini bertindak dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memperhatikan cara untuk mencapai tujuan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu para pemilik warung makan dan aparat Desa Patimban, kemudian sumber data sekunder yaitu kajian ilmiah penelitian terdahulu dan dokumen dari Desa Patimban. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian, untuk teknik analisis datanya berawal dari data lapangan pada pemilik warung makan yang kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi data.

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa kerugian yang dialami oleh para pemilik warung makan dibagi dua, yaitu materiil dan immateriil. Kerugian materiil terjadi ketika masa pembebasan lahan dengan adanya pihak ketiga yang menjadi penyebab kerugian, sedangkan kerugian immateriil terjadi berupa hilangnya semangat untuk melanjutkan usaha warung makan mereka. Mereka yang berhasil melanjutkan usahanya merupakan buah dari upaya yang mereka lakukan diantaranya, membeli lahan baru, merenovasi warung makan, memperluas wilayah warung makan, serta konsisten dalam berjualan. Hambatan yang mereka hadapi dalam mempertahankan usahanya adalah tidak adanya keterlibatan pihak desa dalam mengelola dan mengatur proses pemindahan warung makan dari tempat lama ke tempat baru.

*Kata Kunci: Dampak pembangunan, Pantai Patimban, Pelabuhan*